BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membantu analisa dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sedangkan metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu penelitian atau *research* yaitu usaha menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.

Metode penelitian pada dasarnya sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional dan terarah tentang bagaimana pekerjaan, sebelum, ketika dan sesudah mengumpulkan data sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah yang telah ditentukan.¹ Metode penelitian yang penulis gunakan untuk meneliti judul diatas adalah dengan urutan sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Untuk mengetahui terhadap Toleransi Beragama di Komplek Pecinan Pati Jl. Setiabudi No. Ganjil Kelurahan Pati Wetan Kec. Pati Kota. Dengan demikian, penelitian yang akan peneliti laksanakan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Disebut dengan penelitian lapangan dikarenakan penelitian ini dilakukan di dalam medan yang sebenarnya untuk menemukan realitas yang terjadi mengenai masalah tertentu.² Penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung tentang Toleransi Beragama di Komplek Pecinan Pati. Oleh karena itu, obyek kajian penelitian ini adalah masyarakat Komplek Pecinan Pati dan sekiranya dapat memberikan informasi yang jelas untuk hasil penelitian ini.

¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: UMM Pres, 2004, hal. 68.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1983, hlm. 75.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah satu model penelitian humanistik. Penelitian humanistik merupakan penelitian yang menempatkan manusia sebagai subyek utama dalam peristiwa kehidupan sosial. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berpikir formal dan argumentatif. Metode penelitian kualitatif dilakukan pada situasi yang wajar dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan.³ Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri.

Pada penelitian yang sedemikian rupa, maka metode ini terfokus pada masyarakat Pecinan Pati yang hidup dalam keberagaman serta tokoh adat sebagai instrumen penelitian untuk menyelesaikan pada situasi tertentu. Dengan demikian, metode ini menerapkan hal yang berkaitan dengan interview dan observasi. Maka dari itu, peneliti mengamati apa yang terjadi dalam kehidupan Toleransi di Komplek Pecinan Pati.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

³ Maman Abdurahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, hlm. 9.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 308.

a. Observasi

Metode observasi adalah metode menganalisis data mengenai atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participant*). Partisipasi pasif artinya peneliti datang ketempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵ Peneliti melakukan pengamatan terhadap Toleransi beragama di Komplek Pecinan Pati.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode untuk mendapatkan informasi dengan cara Tanya jawab secara langsung (pewawancara dan informan). Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab. Oleh karena itu akan merasa sulit jika menulis sambil melakukan wawancara, maka selama wawancara menggunakan instrumen pembantu berupa alat perekam (*tape record*). Peneliti memastikan informan yang di wawancarai tidak keberatan jika di rekam. Dengan kata lain, bahwa wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data yang sangat penting untuk bahan analisis. Metode ini peneliti lakukan untuk menambah, memperkuat, dan melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi.⁶ Dalam kegiatan wawancara ini peneliti akan mewawancarai masyarakat dan pemuka agama setempat untuk mendapatkan suatu informasi yang lebih akurat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredible kalau didukung oleh sejarah pribadi di masa kecil, disekolah,

⁵ *Ibid.*, hlm.312.

⁶ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm.72.

dimasyarakat, autobiografi, dan foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁷

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang penyusun perlukan dalam mencari dan mengumpulkan data yang berupa arsip, catatan, transkrip buku, majalah, notulen dan media lainnya yang berhubungan dengan letak geografis serta jumlah penduduk dan lain-lain.⁸

C. Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber penelitian yang dipilih secara langsung dari sumber asli yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian, sumber penelitian ini adalah tokoh agama dan masyarakat di Komplek Pecinan Pati yang berbeda-beda agama. Mulai dari tokoh agama Islam, Kristen, dan Konghuchu.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (dicatat oleh pihak lain). Umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dari manuskrip atau dokumen. Dalam hal ini penulis menggunakan sumber-sumber referensi yang berkenaan dengan pembahasan tentang Toleransi Beragama di Komplek Pecinan Pati yaitu:

1. *Perbandingan Agama Pengantar Studi Memahami Agama-Agama* karya Jirhanuddin.
2. *Pluralisme dan Kerukunan Keagamaan* karya Masykuri Abdullah.
3. *Fiqih Hubungan Antar Agama* karya Said Agil Al-Munawar
4. *Mengurai Muslim Kristen dalam Perspektif Islam* karya Mahmoud Mustafa Ayoub.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 329.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendelatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta. 1993,hlm. 191.

5. *Agama dan Konflik Sosial Studi Kerukunan Umat Beragama, Radikalisme, dan Konflik antar Umat Beragama* karya Adon Nasrullah Jamaludin
6. *Teologi Kerukunan* karya Syahrin Harahap
7. *Piagam Madinah Nilai Toleransi dalam Dakwah Nabi Muhammad SAW un Naim, Teologi Kerukunan Mencari Titik Temu dalam Keragaman* karya Ngain Jamal Ghofir
8. *Islam Pluralis Wacana Kesetaraan Kaum Beriman* karya Budhy Munawar-Rachman.

D. Lokasi penelitian

Penulis kali ini mengambil lokasi penelitian di Komplek Pecinan Pati karena selain letaknya mudah dijangkau, juga Komplek Pecinan Pati merupakan tempat yang terdapat Toleransi Beragama.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian atau pemeriksaan sahnya data, metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah antara lain:

a. Uji Kredibilitas Data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

1) Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang baru. Perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali kepada sumber asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.⁹

⁹ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000, hlm. 42

2) Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu sah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁰

3) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b) Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- c) Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹¹

4) Member check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

b. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan

¹⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 370-371.

¹¹ *Ibid*, hlm. 372-374.

diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

c. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

d. Uji *Confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹²

F. Analisa Data

Basis *grounded theory* adalah analisis kualitatif data lapangan. *Grounded theory* merupakan usaha penggalian yang mendalam dengan menganalisis data secara sistematis dan intensif terhadap catatan lapangan, hasil wawancara atau dokumen. Menurut Glaser dan Strauss ada tiga tahap yang perlu dilalui peneliti *grounded*, yaitu: (a) awalnya adalah mengembagkan kategori-kategori untuk menjelaskan data, (b) berusaha menjenuhkan kategori tersebut dengan banyak kasus yang relevan, (c) mengembangkan kategori ke dalam kerangka analitik yang lebih umum dengan relevansi di luar lingkungan yang bersangkutan.

Jika data sudah terkumpul seluruhnya, peneliti perlu mencurahkan perhatiannya pada pengkodean. Analisis ada tiga pengkodean, yaitu:

- a. *Pengkodean terbuka*. Pengkodean ini merupakan analisis yang secara khusus mengenai pemahaman dan pengkategorian fenomena melalui pengkajian secara teliti terhadap data. Data dikelompokkan ke dalam

¹²*Ibid*, hlm. 376-378.

bagian-bagian terpisah, diselidiki secara cermat, dibandingkan persamaan dan perbedaannya, dan diajukan pertanyaan tentang fenomena yang tercermin dalam data.

- b. *Pengkodean berporos (aksial)*. pengkodean ini berupa analisis mendalam salah satu kategori. Sub-sub kategori dihubungkan untuk melihat fenomena budaya sebagai kasual, fenomena, konteks, kondisi yang mengintervendi, strategi tindakan, dan konsekuensi. Proses ini meliputi langkah-langkah: menghubungkan sub kategori, memverifikasi hipotesis menggunakan data yang sebenarnya, melanjutkan mencari sifat-sifat kategori, dan mulai mengeksplorasi fenomena.
- c. *Pengkodean selektif*. Pada saat ini peneliti mulai menentukan teori grounded (teori membumi). Pada saat ini peneliti telah memperoleh kategori yang mantap dalam kejelasan sifat, dimensi, dan hubungan paradigmatik antar kategori tersebut. Langkah-langkah yang perlu ditempuh, antara lain: menyajikan konseptualisasi cerita, menghubungkan kategori-kategori pendukung dengan kategori inti menggunakan paradigma, menghubungkan kategori berdasarkan dimensinya, memvalidasi kategori tersebut menggunakan data, dan melengkapi kategori yang memerlukan perbaikan atau pengembangan.¹³

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1, Yogyakarta: Andi Offset, 2002, hlm. 136.